



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id



Isian Substansi Proposal

PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

SKEMA PENELITIAN

Tuliskan Skema Penelitian Yang Diusulkan

PENELITIAN MANDIRI

TIM PENGUSUL

Tuliskan nama ketua dan anggota pengusul

Radiaswari Subangun, S.T., M.Sc.

Rachmat Wahyu Prabowo, S.T., M.Eng.

Muhammad Akhdan Asfa R.P

JUDUL USULAN

Tuliskan judul usulan penelitian

**Konfigurasi Spasial dan Hibriditas Budaya pada Rumah Peranakan Tionghoa:
Kajian *Space Syntax* di Kota Lasem, Jawa Tengah**

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang diusulkan.

Rumah Peranakan Tionghoa di Lasem merupakan warisan arsitektur yang terbentuk melalui interaksi historis antara budaya Tionghoa dan Jawa. Hibriditas budaya tersebut tidak hanya tercermin pada bentuk, ornamen, dan material bangunan, tetapi juga berpotensi diwujudkan melalui konfigurasi spasial, hierarki ruang, pola sirkulasi, hubungan ruang privat-publik, serta keterhubungan antara ruang dalam dan ruang luar. Meskipun penelitian mengenai arsitektur Tionghoa Lasem telah mengidentifikasi berbagai bentuk akulturasi, kajian yang secara khusus menghubungkan hibriditas budaya dengan konfigurasi spasial rumah Peranakan melalui analisis *Space Syntax* masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana hibriditas budaya Tionghoa-Jawa direpresentasikan dan dinegosiasikan melalui konfigurasi spasial rumah Peranakan di Lasem, serta mengidentifikasi pola konfigurasi ruang yang mencerminkan karakter budaya hibrida tersebut.

Penelitian ini menggunakan studi kasus multiple kualitatif dengan analisis konfigurasi spasial. Tahapan penelitian meliputi: (1) kajian literatur mengenai rumah Peranakan, akulturasi/hibriditas budaya Tionghoa-Jawa, arsitektur vernakular, dan *Space Syntax*; (2) penentuan beberapa rumah Peranakan di Lasem secara purposive berdasarkan karakteristik arsitektural dan kontinuitas penggunaan; (3) dokumentasi dan rekonstruksi denah masing-masing kasus; (4) analisis konfigurasi spasial menggunakan metode *Space Syntax* untuk mengidentifikasi hubungan ruang, connectivity, integration, dan pola aksesibilitas; (5) wawancara dengan penghuni atau informan lokal untuk menginterpretasikan fungsi, praktik, dan makna ruang; (6) perbandingan lintas kasus untuk



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

menemukan pola konfigurasi yang konsisten maupun berbeda; serta (7) sintesis hubungan antara konfigurasi spasial dan manifestasi hibriditas budaya Tionghoa–Jawa.

Luaran yang ditargetkan meliputi **satu artikel ilmiah** yang ditargetkan untuk publikasi pada jurnal bereputasi bidang arsitektur/heritage, tipologi konfigurasi spasial rumah Peranakan Lasem, serta model konseptual hubungan antara konfigurasi spasial dan hibriditas budaya. Hasil penelitian juga diharapkan menghasilkan basis pengetahuan yang dapat mendukung konservasi rumah Peranakan sebagai *living heritage* dan menjadi dasar pengembangan strategi pelestarian yang mempertahankan nilai budaya tanpa menghambat adaptasi hunian.

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang diusulkan berada pada TKT 3, yaitu tahap pembuktian konsep melalui analisis dan validasi awal pada beberapa kasus empiris. Penelitian menghasilkan pembuktian bahwa pendekatan konfigurasi spasial melalui Space Syntax dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan hubungan antara struktur ruang dan hibriditas budaya. Hasil tersebut menjadi dasar bagi penelitian lanjutan pada tahap *applied research* untuk mengembangkan model analisis, instrumen evaluasi, atau strategi konservasi-adaptasi rumah Peranakan Lasem.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Konfigurasi Spasial; Hibriditas Budaya; Rumah Peranakan Tionghoa; *Space Syntax*; Lasem



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan **permasalahan** yang akan diteliti, **tujuan**, **rumusan permasalahan** dan **pendekatan pemecahan masalah**. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang keterkaitan penelitian yang diajukan dengan **road map penelitian UPY**.

Rumah Peranakan Tionghoa di Lasem merupakan bagian penting dari warisan arsitektur yang terbentuk melalui interaksi historis antara budaya Tionghoa dan Jawa. Hibriditas tersebut tidak hanya tampak pada bentuk, ornamen, material, dan elemen konstruksi, tetapi juga berpotensi tercermin dalam **konfigurasi dan hubungan antar ruang**. Tata ruang rumah Peranakan dapat merepresentasikan bagaimana nilai budaya, pola kekerabatan, privasi, aktivitas domestik, ritual, dan interaksi sosial dinegosiasikan dalam lingkungan hunian. Namun, kajian arsitektur Lasem selama ini lebih banyak menekankan aspek historis, bentuk, ornamen, atau akulturasi secara umum, sementara hubungan antara **hibriditas budaya dan struktur konfigurasi spasial** masih belum menjelaskan secara sistematis.

Permasalahan penelitian terletak pada belum tersedianya pemahaman yang memadai mengenai **bagaimana hibriditas Tionghoa–Jawa diwujudkan dalam konfigurasi spasial rumah Peranakan dan apakah karakter budaya tersebut dapat diidentifikasi melalui pola hubungan, aksesibilitas, hierarki, dan integrasi ruang**. Perubahan fungsi hunian dan kebutuhan kehidupan kontemporer juga berpotensi mengubah struktur ruang tradisional, sehingga diperlukan pemahaman berbasis bukti mengenai elemen konfigurasi yang merepresentasikan identitas budaya dan perlu dipertahankan.

Penelitian ini bertujuan **menganalisis konfigurasi spasial rumah Peranakan Tionghoa di Lasem serta menginterpretasikan keterkaitannya dengan hibriditas budaya Tionghoa–Jawa**, sehingga diperoleh pemahaman mengenai hubungan antara struktur ruang, praktik berhuni, dan identitas budaya. Rumusan masalah penelitian adalah: (1) bagaimana karakteristik konfigurasi spasial rumah Peranakan Tionghoa di Lasem; (2) bagaimana pola konfigurasi tersebut merepresentasikan hibriditas budaya Tionghoa–Jawa; dan (3) bagaimana temuan konfigurasi spasial dapat mendukung pemahaman pelestarian rumah Peranakan sebagai warisan arsitektur yang hidup?

Pendekatan pemecahan masalah menggunakan **studi kasus kualitatif multi-kasus dengan analisis konfigurasi spasial (*Space Syntax*)**. Beberapa rumah Peranakan dipilih secara purposif, kemudian didokumentasikan melalui survei arsitektural dan rekonstruksi denah. Konfigurasi ruang dianalisis menggunakan parameter *Space Syntax*, seperti *connectivity*, *integration*, *depth*, *control value*, dan pola akses, kemudian dibandingkan antarkasus. Hasil analisis spasial diinterpretasikan bersama data wawancara dan observasi mengenai fungsi, aktivitas, dan makna ruang untuk mengidentifikasi pola hibriditas budaya.

Penelitian ini selaras dengan Roadmap Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UPY 2022–2030, khususnya periode 2025–2030 yang diarahkan pada *applied research*. Pada bidang Arsitektur, roadmap mencakup pengembangan teknologi konstruksi berbasis tradisi lokal, proses perancangan berbasis digital, serta revitalisasi lingkungan binaan dan arsitektur tangguh terhadap perubahan lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini menjadi tahap penguatan basis pengetahuan melalui



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

pemanfaatan analisis konfigurasi spasial berbasis digital untuk memahami arsitektur tradisional dan menyediakan dasar ilmiah bagi pelestarian serta revitalisasi rumah Peranakan Lasem sebagai lingkungan binaan berbasis tradisi lokal. Hal tersebut juga mendukung sasaran FST untuk menghasilkan penelitian berkualitas yang dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan sebagai ciri khas penelitian FST UPY.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian dalam bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sertakan peta jalan (*road map*) penelitian anda setidaknya selama 5 tahun. Gunakan sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten 10 tahun terakhir. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (**IEEE Style**).

Arsitektur Peranakan Tionghoa di Indonesia merupakan produk interaksi budaya yang menghasilkan bentuk dan tata ruang yang tidak sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai arsitektur Tionghoa maupun Jawa. Dalam konteks Lasem, proses akulturasi antara komunitas Tionghoa dan Jawa telah membentuk karakter lingkungan binaan yang khas. Kajian tentang Lasem menunjukkan bahwa akulturasi tercermin pada struktur bangunan dan pola permukiman, sehingga arsitektur menjadi salah satu medium untuk membaca proses interaksi budaya dalam kehidupan sehari-hari [1]. Studi mengenai aspek budaya akulturasi Tionghoa–Jawa di Lasem juga memperlihatkan bahwa hubungan kedua kelompok telah berkembang melalui proses historis yang panjang dan menghasilkan karakter sosial-budaya yang khas [2].

Penelitian yang lebih spesifik mengenai rumah tinggal Tionghoa di Lasem menunjukkan bahwa akulturasi tidak berhenti pada elemen visual, tetapi memengaruhi variasi, pola, dan tata ruang rumah. Sudarwani menunjukkan bahwa percampuran budaya memengaruhi *spatial layout* dan detail rumah tinggal komunitas Tionghoa di Lasem sehingga menghasilkan karakter arsitektur yang unik [3]. Penelitian mutakhir mengenai rumah Peranakan di Lasem juga mulai menggeser perhatian dari artefak fisik menuju persoalan identitas, transformasi, dan negosiasi makna *heritage* (warisan budaya). Hidayat dan Hubner, misalnya, menganalisis dua belas bangunan *heritage* di Lasem dan menunjukkan bahwa identitas arsitektur Peranakan terus dinegosiasikan dalam menghadapi perubahan budaya dan perkembangan kawasan [4]. Sementara itu, penelitian Putri memperlihatkan bahwa rumah-rumah lama di Lasem telah mengalami revitalisasi menjadi fungsi komersial, penginapan, restoran, dan museum sehingga representasi budaya dalam bangunan juga mengalami perubahan [5].

Perkembangan kajian arsitektur tradisional dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa **konfigurasi spasial** semakin diperlakukan sebagai objek analisis yang dapat mengungkap struktur sosial dan budaya yang tidak selalu terlihat secara visual. Asriana *et al.* menggunakan *Space Syntax* pada rumah tradisional di kampung urban Palembang untuk mengidentifikasi hubungan antara konfigurasi ruang dan struktur sosio-spasial. Hasilnya menunjukkan adanya hierarki ruang dan aturan konfigurasi yang berkaitan dengan tradisi, praktik budaya, serta kehidupan sehari-hari penghuni [6]. Penelitian lanjutan Asriana dan Khidmat menggunakan *Justified Plan Graph* untuk mengidentifikasi pola tata ruang rumah tradisional dan menunjukkan bahwa analisis konfigurasi dapat membantu



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

mengungkap pola spasial yang relevan bagi pelestarian warisan arsitektur [7].

Perkembangan terbaru bahkan memperlihatkan penerapan *Space Syntax* untuk mengidentifikasi *spatial genotype* rumah tradisional. Lei dan Li menggunakan *Justified Plan Graph*, nilai *integration*, dan *control value* pada dua belas rumah tradisional Tibet untuk mengekstraksi karakter konfigurasi yang bertahan dan berubah sepanjang periode sejarah [8]. Penelitian pada rumah tradisional Huizhou juga menunjukkan bahwa hubungan antar ruang merupakan elemen penting dalam memahami karakter historis dan potensi keberlanjutan *living heritage* [9]. Selain itu, penelitian Gökçen dan Özbayraktar menggabungkan *Space Syntax* dengan *system dynamics* untuk membaca perubahan morfologi rumah tradisional akibat perubahan sosial dan budaya, sekaligus merumuskan kemungkinan strategi intervensi [10].

Dalam ranah heritage, *Space Syntax* juga mulai digunakan tidak hanya untuk membaca bentuk tetapi untuk mendukung konservasi dan revitalisasi. Chakraborty dan Ji menunjukkan bahwa integrasi *Space Syntax* dengan *heritage impact assessment* dapat memberikan kerangka untuk memahami dampak perubahan spasial terhadap keberlanjutan kawasan bersejarah [11]. Penelitian pada kawasan bersejarah Yushan, Cina, juga memperlihatkan bahwa analisis *Space Syntax* dapat mengidentifikasi faktor spasial yang berhubungan dengan vitalitas kawasan sekaligus memberikan dasar bagi strategi revitalisasi yang tetap mempertahankan karakter heritage [12].

Berdasarkan perkembangan tersebut, terdapat research gap yang jelas. Penelitian Lasem telah membahas akulturasi, identitas budaya, transformasi heritage, dan perubahan fungsi bangunan [1]–[5], sedangkan penelitian *Space Syntax* telah menunjukkan kemampuan metode tersebut untuk mengungkap aturan konfigurasi, hierarki, *genotype*, dan perubahan rumah tradisional [6]–[12]. Namun, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan analisis konfigurasi spasial dengan konsep hibriditas budaya secara khusus pada rumah Peranakan Tionghoa di Lasem. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui penggabungan *Space Syntax* sebagai instrumen pembacaan struktur spasial dengan hibriditas budaya sebagai kerangka interpretasi sosial-budaya.

Parameter seperti *connectivity*, *integration*, *depth*, *control value*, dan pola akses akan dibandingkan antar kasus, kemudian diinterpretasikan bersama data sejarah, fungsi ruang, praktik penghuni, dan makna budaya. Dengan demikian, konfigurasi spasial diposisikan sebagai mekanisme dasar pembuktian untuk mengidentifikasi hibriditas budaya, bukan sekadar alat untuk mengukur aksesibilitas.

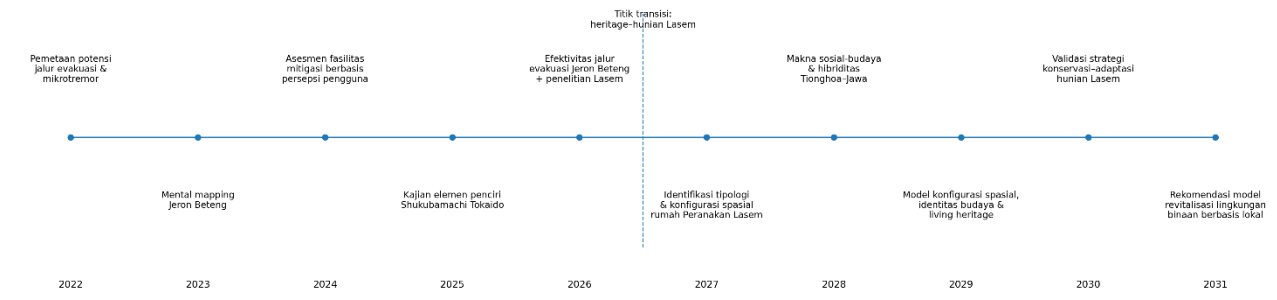
Dari rekam jejak penelitian lima tahun terakhir dapat dicermati konsistensi dari aspek pemetaan spasial, persepsi pengguna, analisis lingkungan binaan, kajian kawasan dan *heritage*. Penelitian 2022/2023 mengenai pemetaan jalur evakuasi berbasis mikrotremor menghasilkan pengalaman dalam pemetaan lingkungan binaan; penelitian 2023/2024 mengembangkan *mental mapping* Jeron Beteng; penelitian 2024/2025 mengkaji fasilitas mitigasi berdasarkan persepsi pengguna; dan penelitian 2025/2026 menguji efektivitas jalur evakuasi di Jeron Beteng. Pada bidang publikasi, penelitian tentang *Shukubamachi* Tokaido tahun 2025 memperluas fokus penelitian pada karakter arsitektur dan kawasan bersejarah.

Penelitian Lasem menjadi pengembangan metodologis dari rekam jejak tersebut: pemetaan dan pembacaan hubungan ruang yang sebelumnya digunakan untuk memahami lingkungan binaan dikembangkan menjadi analisis konfigurasi spasial berbasis *Space Syntax* untuk membaca struktur ruang dan hibriditas budaya pada rumah Peranakan.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808
Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Road Map Penelitian Arsitektur: Lingkungan Binaan, Warisan, dan Hibriditas Spasial (2022–2031)



Roadmap tersebut sejalan dengan Roadmap Penelitian FST UPY 2022–2030, khususnya arah 2025–2030 yang memasuki fase penerapan penelitian dan bidang Arsitektur yang mencakup pengembangan teknologi konstruksi berbasis tradisi lokal, proses perancangan berbasis digital, serta revitalisasi lingkungan binaan.

METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya **prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian** yang ditargetkan, serta tugas anggota tim/mitra pada kegiatan penelitian. Tuliskan dengan detail hasil yang diharapkan/luaran yang dijanjikan luaran yang dijanjikan.

Penelitian ini menggunakan **studi kasus kualitatif multi-kasus dengan analisis konfigurasi spasial (*Qualitative Multiple-Case Study with Configurational Spatial Analysis*)**. Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antara struktur konfigurasi ruang rumah Peranakan Tionghoa, praktik penggunaan ruang, dan hibriditas budaya Tionghoa–Jawa. Analisis *Space Syntax* digunakan sebagai perangkat analitis untuk mengidentifikasi pola hubungan antar ruang, sedangkan observasi dan wawancara digunakan untuk menginterpretasikan makna sosial-budaya dari pola konfigurasi tersebut.

Berikut alur rencana pelaksanaan penelitian:

- Tahap 1 – Studi pendahuluan dan penyusunan kerangka analisis

Penelitian diawali dengan kajian literatur mengenai arsitektur Peranakan Tionghoa, akulturasi, dan hibriditas budaya Tionghoa-Jawa, tata ruang rumah tradisional, *living heritage*, serta teori dan metode *Space Syntax*. Tahap ini menghasilkan kerangka analisis yang menghubungkan konfigurasi spasial, praktik berhuni, makna ruang, dan hibriditas budaya. Instrumen observasi dan pedoman wawancara juga disusun pada tahap ini.

- Tahap 2 – Pemilihan dan karakterisasi kasus

Rumah peranakan Tionghoa di Kota Lasem dipilih dari beberapa lokasi secara purposif berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki karakteristik arsitektur Peranakan; (2) masih memiliki sebagian konfigurasi ruang tradisional; (3) masih digunakan sebagai hunian atau memiliki keterkaitan dengan fungsi hunian; (4) menunjukkan indikasi pertemuan unsur Tionghoa



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

dan Jawa; dan (5) memungkinkan dilakukan observasi serta dokumentasi. Pendekatan multi-kasus digunakan agar dapat dilakukan perbandingan pola konfigurasi antar hunian.

- Tahap 3 – Survei dan dokumentasi arsitektural

Setiap kasus didokumentasikan melalui observasi lapangan, foto, sketsa, pengukuran yang diperlukan, dan rekonstruksi denah. Data yang dicatat meliputi pembagian ruang, hubungan antar ruang, jalur sirkulasi, akses masuk, ruang transisi, ruang utama, ruang privat, ruang servis, halaman/*courtyard*, serta perubahan fungsi ruang. Denah setiap kasus kemudian dikonversi menjadi representasi spasial yang dapat dianalisis menggunakan *Space Syntax*.

- Tahap 4 – Analisis konfigurasi spasial dengan Space Syntax.

Denah studi kasus terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi struktur konfigurasi ruang. Parameter yang digunakan meliputi *connectivity*, *integration*, *depth*, dan *control value* sesuai kebutuhan analisis. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi ruang yang paling terintegrasi, ruang yang memiliki Tingkat kontrol tinggi, kedalaman ruang, pola akses, serta hierarki konfigurasi. Analisis ini menghasilkan **profil keruangan** untuk setiap rumah.

- Tahap 5 – Observasi penggunaan dan wawancara.

Analisis konfigurasi dilengkapi dengan observasi aktivitas serta wawancara mendalam kepada penghuni/pemilik rumah/informan lokal yang memahami sejarah dan budaya hunian. Informasi yang digali meliputi fungsi ruang, pola interaksi keluarga, privasi, aktivitas ritual, penggunaan ruang bersama, perubahan fungsi, persepsi terhadap ruang, serta pengaruh budaya Tionghoa dan Jawa terhadap organisasi ruang.

- Tahap 6 – Analisis lintas kasus dan interpretasi hibriditas budaya.

Data konfigurasi spasial dibandingkan dengan data sosial budaya setiap kasus. Analisis diarahkan untuk menemukan hubungan antara nilai *integration*, *connectivity*, *depth*, *control value*, dan pola akses dengan fungsi, hierarki, praktik sosial, serta makna budaya ruang. Perbandingan lintas kasus digunakan untuk mengidentifikasi pola yang konsisten maupun variasi konfigurasi yang memungkinkan proses hibriditas Tionghoa-Jawa.

- Tahap 7 – Validasi, sintesis, dan penyusunan luaran.

Temuan dikonfirmasi melalui triangulasi antara hasil *space syntax*, observasi, dokumentasi, wawancara, dan sumber historis/pustaka. Hasil akhir disintesis menjadi **model konseptual** mengenai hubungan konfigurasi spasial dan hibriditas budaya pada rumah Peranakan Tionghoa di Lasem. Selanjutnya disusun artikel ilmiah dan rekomendasi konservasi berbasis karakter spasial-budaya.

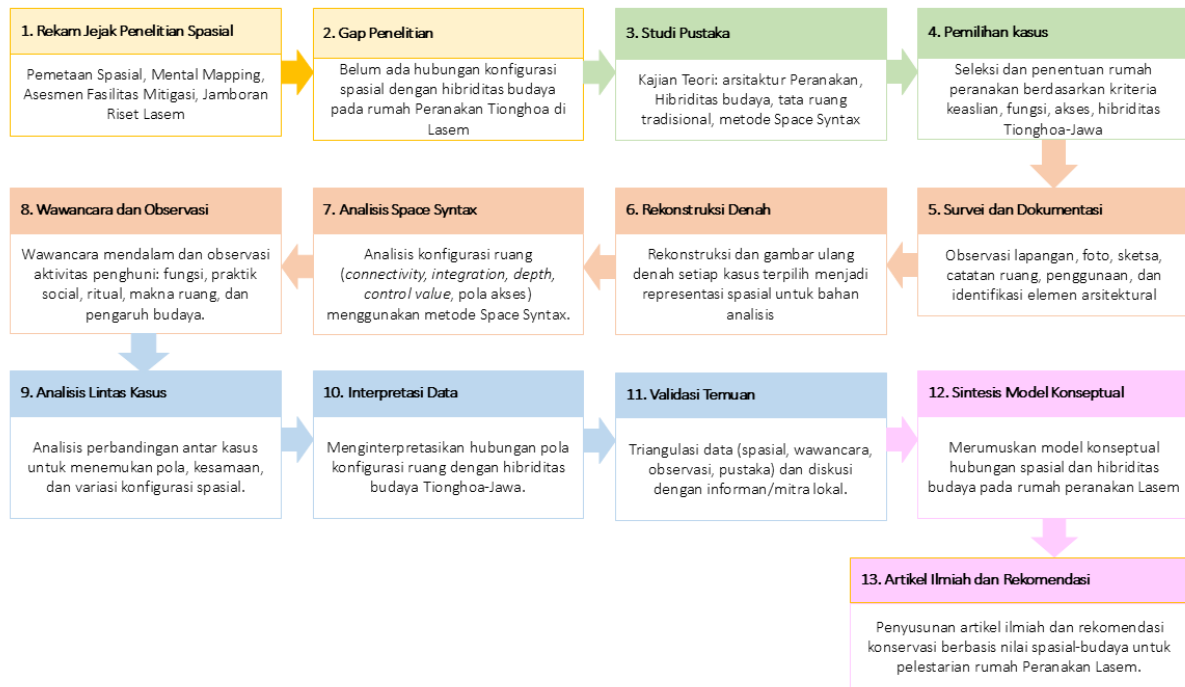
Diagram berikut memperlihatkan kesinambungan antara penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 2022-2026 dan penelitian yang diusulkan.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id



Dari aspek distribusi penugasan antar anggota tim peneliti direncanakan sebagai berikut:

1. **Ketua peneliti** bertanggung jawab atas desain penelitian, pengembangan kerangka teori, penentuan kasus, koordinasi survei, analisis Space Syntax, interpretasi hasil, sintesis model, dan penulisan artikel.
2. **Anggota peneliti** membantu studi literatur, penyusunan instrumen, survei lapangan, dokumentasi dan rekonstruksi denah, pengolahan data Space Syntax, transkripsi serta pengkodean wawancara, triangulasi, dan penyusunan hasil.
3. **Mahasiswa yang dilibatkan** membantu pengukuran dan dokumentasi lapangan, penggambaran ulang denah, pengelolaan database foto, transkripsi wawancara, dan pengolahan data awal. Keterlibatan mahasiswa juga mendukung penguatan kapasitas penelitian dan pembelajaran berbasis riset.
4. **Mitra lokal/komunitas Lasem** berperan membantu akses terhadap rumah kasus, memberikan informasi mengenai sejarah dan perubahan hunian, mengidentifikasi informan lokal, serta membantu memvalidasi interpretasi mengenai fungsi dan makna ruang. Mitra ditempatkan sebagai sumber pengetahuan lokal dan bagian dari proses validasi, bukan sekadar objek penelitian.

Luaran utama penelitian adalah **1 artikel ilmiah** yang ditargetkan untuk disubmit pada jurnal internasional bereputasi bidang arsitektur, heritage, atau lingkungan binaan. Artikel tersebut akan mengangkat temuan utama mengenai hubungan antara konfigurasi spasial dan hibriditas budaya rumah Peranakan Tionghoa di Lasem.

Selain itu, penelitian menghasilkan **rekomendasi konservasi berbasis nilai spasial-budaya**. Rekomendasi tersebut diarahkan untuk mengidentifikasi konfigurasi dan elemen ruang yang memiliki



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

nilai penting sehingga dapat dipertimbangkan dalam konservasi, adaptasi, maupun revitalisasi rumah Peranakan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak berhenti pada deskripsi arsitektur, tetapi menyediakan dasar analitis bagi pelestarian rumah Peranakan Lasem sebagai bagian dari *living heritage*.

Secara akademik, penelitian diharapkan memperluas penerapan Space Syntax dari analisis aksesibilitas dan konfigurasi menuju **interpretasi hibriditas budaya dalam arsitektur tradisional**. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi basis pengetahuan bagi pemilik rumah, komunitas, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam mempertahankan karakter spasial-budaya rumah Peranakan ketika menghadapi perubahan kebutuhan dan fungsi.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Tahun Ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi Pendahuluan dan penyusunan Kerangka Analisis												
2	Identifikasi dan Pemilihan Kasus												
3	Survey dan dokumentasi arsitektural												
4	Rekonstruksi denah												
5	Analisis konfigurasi spasial Space Syntax												
6	Triangulasi data dan analisis												
7	Sintesis Model Konseptual												
8	Penyusunan luaran dan rekomendasi												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*IEEE style*). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka diharapkan menggunakan aplikasi seperti mendeley, zotero atau yang lainnya.

- [1] L. M. F. Purwanto and Y. T. S., "Acculturation in the Architecture of Lasem City," *Asian Journal of Engineering and Technology*, vol. 5, no. 2, 2017.
- [2] V. J. Basiroen and I. B. K. Manuaba, "The Culture Aspect of Javanese and Chinese



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

-
- Acculturation in Lasem,” *Humaniora*, vol. 13, no. 2, 2022, doi: 10.21512/humaniora.v13i2.7527.
- [3] Sudarwani, “Akulturasi dalam Arsitektur Rumah Tinggal Lasem: Studi Kasus Rumah Liem King Siok,” *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, vol. 13, no. 2, pp. 158–168, 2018, doi: 10.14710/sabda.13.2.158-168.
- [4] J. Hidayat and I. B. Hubner, “Heritage Transformation and Identity Construction: Peranakan Chinese Architecture in Lasem’s Cultural Landscape,” *Herança*, vol. 8, no. 4, pp. 27–50, 2025, doi: 10.52152/heranca.v8i4/1189.
- [5] V. R. Putri, “Representation of Multicultural Identity Through Old Houses and Displays: Case Study of Lasem, Indonesia,” *Journal of Visual Art and Design*, vol. 15, no. 2, 2023, doi: 10.5614/j.vad.2023.15.2.4.
- [6] N. Asriana *et al.*, “Syntactic analysis of traditional houses in urban kampung,” *Built Heritage*, vol. 8, art. 25, 2024, doi: 10.1186/s43238-024-00140-5.
- [7] N. Asriana and R. P. Khidmat, “Decoding spatial layout patterns of traditional houses in urban kampung settlements,” *Journal of Architecture and Urbanism*, vol. 48, no. 2, pp. 151–175, 2024, doi: 10.3846/jau.2024.20832.
- [8] Z. Lei and J. Li, “Genotype extraction of traditional dwellings using space syntax: A case study of Tibetan rural houses in Ganzi County, China,” *npj Heritage Science*, vol. 13, art. 13, 2025.
- [9] Q. Wang *et al.*, “Study on the spatial relationships of traditional regional dwellings in Huizhou district,” *npj Heritage Science*, vol. 13, art. 238, 2025.
- [10] D. Gökçen and M. Özbayraktar, “Integrating space syntax and system dynamics for understanding and managing change in rural housing morphology: A case study of traditional village houses in Düzcce, Türkiye,” *Environment, Development and Sustainability*, vol. 28, pp. 5023–5051, 2026, doi: 10.1007/s10668-024-05132-0.
- [11] S. Chakraborty and Shiva Ji, “A review of integrating space syntax analysis into heritage impact assessment: A comprehensive framework for sustainable historic urban development,” *International Journal of Urban Sciences*, vol. 29, no. 1, pp. 123–150, 2025, doi: 10.1080/12265934.2024.2438190.
- [12] “Unveiling the potential of space syntax approach for revitalizing historic urban areas: A case study of Yushan Historic District, China,” *Frontiers of Architectural Research*, vol. 12, no. 6, pp. 1144–1156, 2023, doi: 10.1016/j.foar.2023.08.004.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

LAMPIRAN

1. Curriculum Vitae (CV) Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Radaswari Subangun
2	Jenis Kelamin	: Perempuan
3	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4	NIS/NIP	: 19770321 201907 2 003
5	NIDN/NIDK	: 0521037703
6	Rekam Jejak Publikasi	Scopus ID : - H-Index : - url : -
		Sinta ID : 6729948 url: https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6729948
		H-Index Google : - url : -

B. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1	2025/2026	Efektivitas Jalur Evakuasi Menuju Titik Kumpul di 3 Kalurahan Kawasan Jeron Beteng, Yogyakarta	Mandiri	-
2	2024/2025	Asesmen Fasilitas Mitigasi Bencana Berdasar Persepsi Pengguna di Kampung Jeron Beteng, Studi Kasus: Kalurahan Kadipaten	Hibah Internal UPY	Rp. 3.000.000,00
3	2023/2024	Mental Mapping Kawasan Jeron Beteng Sebagai Dasar Penentuan Jalur Evakuasi Bencana	Mandiri	-
4	2022/2023	Pemetaan Potensi Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul Hasil Analisis Gelombang Mikrotremor Gedung Unit 2 FKIP Universitas PGRI Yogyakarta	Hibah Internal UPY	Rp. 4.000.000,00

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Pengenalan Profesi Arsitek, Rumah dan Lingkungan Sehat di SDS IT Bina Anak Islam Krapyak	Inclusive Society Community Services (ISCO)	/2025
2	Kajian Elemen Penciri Shukubamachi (Kota Persinggahan) di Jalur Tokaido, Jepang Abad XVII	Atrium Jurnal Arsitektur	11/1/2025



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

3	Mental Mapping Kawasan Jeron Beteng Sebagai Dasar Penentuan Jalur Evakuasi Bencana	Sinektika Jurnal Arsitektur	21/1/2024
4	Mapping of Potential Evacuation Routes and Refugee Area for Disaster Mitigation Based on Micro-Tremor Analysis	AIP Conference Proceedings 2491	/2023

D. Paten/HKI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	-					
2						
3						
Dst...						

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam CV ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Radiaswari Subangun, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2. Curriculum Vitae (CV) Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Rachmat Wahyu Prabowo, S.T., M.Eng
2	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4	NIS/NIP	: 19870515 201907 1 004
5	NIDN/NIDK	: 0515058701
6	Rekam Jejak Publikasi	Scopus ID : - H-Index : - url : -
		Sinta ID : 6729924 url: https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6729924
		H-Index Google : 1 url: https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors?q=rachmat+wahyu+prabowo

B. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1	2025/2026	Efektivitas Jalur Evakuasi Menuju Titik Kumpul di 3 Kalurahan Kawasan Jeron Beteng, Yogyakarta	Mandiri	-
2	2024/2025	Asesmen Fasilitas Mitigasi Bencana Berdasar Persepsi Pengguna di Kampung Jeron Beteng, Studi Kasus: Kalurahan Kadipaten	Hibah Internal UPY	Rp. 3.000.000,00
3	2023/2024	Mental Mapping Kawasan Jeron Beteng Sebagai Dasar Penentuan Jalur Evakuasi Bencana	Mandiri	-
4	2022/2023	Pemetaan Potensi Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul Hasil Analisis Gelombang Mikrotremor Gedung Unit 2 FKIP Universitas PGRI Yogyakarta	Hibah Internal UPY	Rp. 4.000.000,00

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Pengenalan Profesi Arsitek, Rumah dan Lingkungan Sehat di SDS IT Bina Anak Islam Krapyak	Inclusive Society Community Services (ISCO)	/2025



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2	Mental Mapping Kawasan Jeron Beteng Sebagai Dasar Penentuan Jalur Evakuasi Bencana	Sinektika Jurnal Arsitektur	21/1/2024
3	Mapping of Potential Evacuation Routes and Refugee Area for Disaster Mitigation Based on Micro-Tremor Analysis	AIP Conference Proceedings 2491	/2023

D. Paten/HKI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Desain Masjid Ar Rohman	2021	Arsitektur	EC00202179060	Terdaftar	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam CV ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Rachmat Wahyu Prabowo, S.T., M.Eng.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

3. **SK Pembimbing Skripsi / Tesis (Wajib dilampirkan apabila mengajukan skema penelitian kemitraan akademik)**
4. **MoU / Surat perjanjian kerjasama dengan mitra (wajib dilampirkan apabila mengajukan skema hilirisasi riset / skema kerjasama antar perguruan tinggi / kerjasama publikasi internasional)**